

DUA KORBAN MASIH DIRAWAT DI RUMAH SAKIT

## 1 Korban Tertimbun Longsoran Ditemukan Meninggal

**SLEMAN (KR)** - Petugas gabungan berhasil menemukan 1 korban tertimbun longsor tanah galian proyek perumahan di daerah Wedomartani Ngemplak Sleman, Surya (32) warga Bayat Klaten dalam kondisi meninggal, Selasa (3/1) siang.

Dengan ditemukannya Surya, korban meninggal dunia menjadi dua orang. Sedangkan dua korban yang selamat, saat ini masih dirawat di rumah sakit.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengungkapkan, korban ditemukan oleh tim gabungan sekitar pukul 13.39 WIB. Saat ditemukan, korban sudah dalam keadaan meninggal dunia dan

bergeser dari titik duga saat berdiri.

"Kemungkinan korban ini terdorong longsoran sehingga bergeser dari titik duga awal. Setelah pencarian diperlebar, tadi siang korban ditemukan dalam keadaan meninggal," kata Makwan.

Dengan ditemukan korban, ada dua korban yang meninggal dunia. Sedangkan dua orang yang selamat masih dirawat di rumah sakit karena mengalami luka-luka. Di samping itu, kedua korban ju-

ga mengalami trauma. "Ya dua orang masih dirawat di rumah sakit. Selain mengalami luka-luka, keduanya juga mengalami trauma atas kejadian tanah longsor," ujar-nya.

Kasi Operasi Basarnas Yogyakarta Asnawi Suroso menambahkan, korban ditemukan di sisi timur. "Posisi ditemukan sesuai prediksi, berada di sekitar diketemukan ketiga korban yang lain. Tidak jauh dari situ, dengan kedalaman longsoran material sekitar 2 me-

ter," jelasnya.

Posisi korban, berada di tumpukan material pasir dan begitu ditemukan langsung dievakuasi dan dibawa ke RS Hermina. Selama pencarian, diakui Asnawi jika tim gabungan mengalami kesulitan yakni petugas dihadapkan pada potensi longsor susulan.

"Sebenarnya daerah pencarian tidak terlalu luas, namun kita dihadapkan pada potensi bahaya sisi tebing yang tidak stabil. Sehingga tim gabungan jika posisi di bawah tebing, dimungkinkan akan mengalami longsor susulan," pungkas Asnawi. (Sni/Ayu)-f



KR- Dok Basarnas Yogyakarta.

Tim gabungan berhasil mengevakuasi korban tanah longsor.

## BERENCANA KOMUNIKASI DENGAN PENGEMBANG Bupati Soroti Pembangunan Talut Perumahan

**SLEMAN (KR)** - Pembangunan talut perumahan di Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman mengalami longsor, Senin (2/1) sore mendapat sorotan dari Bupati Sleman Kustini. Apalagi, ada empat pekerja proyek tertimbun longsoran tanah dan dua di antaranya meninggal dunia.

Sesaat setelah kejadian tersebut, Bupati langsung meminta proses evakuasi dilakukan secepatnya oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman. "Kemarin sore saya langsung minta BPBD untuk lakukan proses evakuasi. Karena kondisi talutnya cukup dalam, saya minta proses evakuasi dilakukan hati-hati. Karena malamnya dan pagi harinya juga sempat turun hujan," ungkapnya saat dikonfirmasi, Selasa (3/1).



KR-Istimewa

Bupati Kustini.

Terkait izin perumahan, Bupati memastikan pengerjaan perumahan itu telah mempunyai izin di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Sleman sejak Desember 2021. "Kalau itu (perizinan) sudah ada. Tidak ada masalah," tegasnya.

Namun demikian, Bupati menyayangkan proses pem-

angunan talut dengan kedalaman 6 meter yang kurang mempertimbangkan banyak hal. Menurutnya pihak pengembang harus memperhatikan mulai dari alat pelindung diri, kondisi kontur tanah hingga kondisi cuaca.

"Kalau saya lihat karena galiannya itu dalam, tidak dibarengi dengan ada alat penopang atau alat pelindung di kedua sisi talutnya. Dan informasinya kondisi tanah disana labil dan berpasir kalau dikeruk goyang tanah atasnya. Kan sebenarnya itu berbahaya," ujarnya.

Bupati juga memastikan bakal melakukan komunikasi dengan pihak pengembang terkait kejadian itu. Hal ini diperlukan supaya ada evaluasi dalam proses pengerjaan pembangunan perumahan. (Has)-f

TUNGGU SURAT RESMI DARI KEMENDAGRI

## 2 Kalurahan Bakal Terkena Moratorium Pilur

**SLEMAN (KR)** - Dua kalurahan di Kabupaten Sleman yakni Sidokarto Godean dan Pakembinangun Pakem kemungkinan akan terkena moratorium pelaksanaan pemilihan lurah (Pilur). Namun untuk kepastiannya, masih menunggu surat resmi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Samsul Bakri SIP MM mengatakan, Kemendagri sebenarnya telah mengirimkan hasil kajian ke daerah, bahwa mulai Oktober 2023 sampai 2024 akan ada moratorium Pilur. Sementara di Kabupaten Sleman ini, ada dua kalurahan yang masa jabatan lurah habis pada 20 Desember 2023.

"Ada dua kalurahan yaitu Sidokarto dan Pakembinangun. Kalau mengacu hasil kajian dari Kemendagri, dua kalurahan itu terkena moratorium Pilur. Tapi untuk

kepastiannya, kami masih menunggu surat resmi dari Kemendagri," kata Samsul kepada KR, Selasa (3/1).

Dikatakan, alasan moratorium ini karena Indonesia akan melaksanakan pesta rakyat lima tahunan yakni pemilihan legislatif dan Pilpres pada awal Tahun 2024 dan Pilkada

pada akhir 2024 mendatang. "Dengan adanya hajat besar itulah, Pilur ditunda," ujarnya.

Disinggung Pilur akan dilaksanakan kapan, Samsul mengaku, untuk kepastian pelaksanaannya juga masih menunggu dari pemerintah pusat. Apakah pemerintah akan melaksanakan pemilihan lurah satu gelombang atau dua gelombang.

"Kalau satu gelombang, nanti akan dilaksanakan secara serentak pada 2027. Tapi kalau dua gelombang, Pilur akan dilaksanakan pada 2026 dan 2027. Kalurahan Sidokarto dan Pakembinangun ini kami ikutkan yang 2026 kalau nanti dilaksanakan dua gelombang," paparnya.

Untuk mengisi kekosongan jabatan, nanti lurah akan diisi oleh penjabat (Pj) berasal dari PNS lingkungan Pemkab Sleman sampai ada lurah definitif. Dimana Pj lurah ini juga mempunyai kewenangan sama dengan lurah definitif. (Sni)-f



KR-Saifulah Nur Ichwan

Samsul Bakri SIP MM

## HADIRI 'TALK SHOW' DI LAPAS NARKOTIKA Gus Miftah Bangun Optimisme Warga Binaan



KR Wahyu Priyanti.

Gus Miftah saat talk show di Lapas Narkotika Pakem Sleman.

**PAKEM (KR)** - Lapas Kelas IIA Yogyakarta atau Lapas Narkotika Pakem menggelar talk show kebangsaan menghadirkan Gus Miftah, Selasa (3/1). Di hadapan warga binaan lapas setempat, Gus Miftah membangun harapan sekaligus mengajak mereka optimis memandang masa depan yang lebih baik.

Kiai nyentrik itu juga meminta warga binaan tidak mengulang lagi kesalahan yang sama, kare-

na yang mereka lakukan adalah perbuatan yang dilarang.

"Jangan ulangi kesalahan yang sama, karena narkoba dalam pandangan hukum itu kriminal," pintanya.

Kiai yang fokus pada kaum marginal itu mengatakan, penjara bukan akhir dari segalanya. Di dalam lapas, mereka bisa mendapatkan keterampilan, termasuk pengetahuan tentang agama. Oleh karenanya, warga bi-

naan harus tetap semangat namun juga harus menyadari kesalahannya untuk menjemput masa depan yang lebih baik. "Allah memberikan harapan dan optimisme pada para pendosa. Penjara bukan akhir dari segalanya, karenanya optimisme harus dibangun, baik dalam bernegara, berbangsa maupun beragama," tandasnya.

Sementara itu, Kadiv Administrasi Kanwil Hukum dan HAM DIY Rahmi Widhiyanti mengatakan, talk show kebangsaan merupakan refleksi akhir tahun 2022 dan resolusi 2023.

"Sepanjang tahun 2022, keamanan dan ketertiban di lapas berhasil dijaga sehingga tidak ada gangguan kamtibmas yang serius. Kami berharap, kamtibmas di lapas dan rutan bisa dipertahankan, warga binaan juga bisa menjaga sikap," pungkasnya. (Ayu)-f

SELAMA LIBURAN NATARU

## 368.879 Wisatawan Kunjungi Sleman

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 368.879 wisatawan mengunjungi sejumlah objek wisata di Kabupaten Sleman selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Tempat-tempat wisata unggulan di Kabupaten Sleman menjadi daya tarik wisatawan untuk mengisi liburan.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid mengatakan, selama libur Nataru mulai 21 Desember 2022 sampai 1 Januari 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sleman sebanyak 368.879 wisatawan. Jumlah tersebut melebihi target yang telah ditentukan selama libur Nataru.

"Selama Nataru, kami sebenarnya menargetkan 250.000-350.000 pengunjung. Kita bersyukur, sampai 1 Januari kemarin, jumlah wisatawan yang datang ke Sleman lebih dari 350.000," kata Zayid, Selasa (3/1).

Berdasarkan data di masing-masing objek wisata, pada jumlah wisatawan pa-

da secara rata-rata pada libur Nataru 30.000 pengunjung. Justru kunjungan yang paling tinggi pada 1 Januari 2023 mencapai 50.099 pengunjung yang tersebar di sejumlah objek wisata di Sleman.

"Kalau sebelum tahun baru, terendah 17.845 pengunjung pada 23 Desember 2022 dan tertinggi pada 24 Desember 2022 sebanyak 37.764. Kalau dirata-rata per hari ya sekitar 30.000-an. Kemudian saat 1 Januari 2023, jumlah pengunjungnya hampir dua kali lipat," terang Zayid.

Menurutnya, tempat-tempat wisata unggulan di Kabupaten Sleman masih menjadi tujuan wisatawan. Di antaranya Candi Prambanan, Tebing Breksi, Obelix Hill, Obelix Village, Candi Boko, Kaliurang, Monjali dan lainnya. "Objek wisata unggulan masih jadi tempat favorit wisatawan untuk mengisi liburan. Hal itu terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan selama libur Nataru," tu- turnya. (Sni)-f

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan  
PT. BP. **Kedaulatan Rakyat**  
Mengucapkan  
**Selamat Natal  
2022 &  
Tahun Baru  
2023**